

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Peran Permainan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Huta tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Permainan tradisional berbasis kearifan lokal memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter religius anak di Desa Huta tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan. Permainan tradisional seperti kalas-kalas (engklek), lompat tali, petak umpet, dan kelereng tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter religius, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, saling menghargai, dan sportivitas. Nilai-nilai tersebut terlihat dari perilaku anak selama mengikuti permainan tradisional.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan permainan tradisional berbasis kearifan lokal meliputi dukungan orang tua, lingkungan masyarakat, teman sebaya, serta tokoh agama yang masih memberikan perhatian terhadap pelestarian permainan tradisional.
3. Faktor penghambatnya antara lain penggunaan gawai (gadget), kebiasaan menonton televisi, berkurangnya teman bermain, kesibukan anak membantu orang tua atau menjaga adik, serta menurunnya minat anak terhadap permainan tradisional. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara keluarga, masyarakat, tokoh agama, dan sekolah dalam melestarikan permainan tradisional sebagai salah satu sarana pembentukan karakter religius anak.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa permainan tradisional berbasis kearifan lokal masih memiliki peranan dalam kehidupan anak di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan. Selain mempertahankan budaya yang diwariskan dari

lingkungan masyarakat, permainan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk belajar menerapkan berbagai perilaku positif yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk tetap memainkan permainan tradisional serta membatasi penggunaan gawai agar anak lebih aktif berinteraksi dengan teman sebayanya.
2. Bagi Anak-anak, diharapkan dapat terus melestarikan permainan tradisional sebagai bagian dari budaya daerah serta menerapkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Tokoh Agama dan Masyarakat, diharapkan dapat terus memberikan pembinaan dan mengenalkan kembali permainan tradisional kepada anak-anak sehingga nilai-nilai kearifan lokal tetap terjaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya.
4. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memanfaatkan permainan tradisional sebagai salah satu kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik, baik melalui pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, jumlah informan yang lebih banyak, atau mengkaji aspek lain dari permainan tradisional sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussomad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv Syakir Media Press.
- Affandy, S. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik. *Atthulab*, 02(02), 201–225.
- Ahmad, Z. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kearifan Lokal Nusantara*. Rajawali Pers.
- Atmaja, T. S. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1).
- Azra, A. (2020). *Islam Nusantara dan Kearifan Lokal*. Prenada Media Group.
- Benny, & others. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Academia Publication.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2).
- Firyali, R., Zakiyah, H., Nst, N. F. Y., & Nasution, M. A. (2024). Memperkuat Pendidikan Karakter melalui Implementasi Program Berbasis Religiusitas di SMP Negeri 2 Panyabungan Mandailing Natal. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 579–586. <https://doi.org/10.59837/jp44gn10>
- Hamzah, A. (2021). *Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pendidikan Moral dan Etika*. Alfabeta.
- Hilda, L. Z. (2023). *Permainan Tradisional Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Iqbaal, A. (2022). *Permainan Tradisional Untuk Anak*. Elementa.
- Karakter., T. P. P. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Kemdikbud.
- Khoiroh, A. U., Junia, F., & Wardani, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Mi Islamiyah Melalui Metode. *KUrikula*, 9(1), 40–47.
- Kurniati, E. (2020). *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Prenadamedia Group.

- Lubis, W. A., Harahap, S., & Fadriati. (2025). Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. *Edu Research*, 6(2), 432–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.781>
- Mahardika, B., Nihwan, & Buana, A. R. (2021). Revitalisasi Permainan Tradisional Dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal-Religius Pada Anak. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 13(2).
- Manyila, B. G., Andalangi, J. P., & Tatuhas, J. P. (2025). Analisis Dampak Kecanduan Gadget Terhadap Kehidupan Religius Generasi Muda: Studi Kasus Di Desa Tateli 1, Kecamatan Mandolang, Sulawesi Utara. *Orthotomeo*, 2(2).
- Maulana, A., & Fitriani, Y. (2023). Integrasi nilai keislaman dalam praktik pedagogis digital di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Tarbiyah Al-Ibtida'iyah*, 9(1), 78–94.
- Miles, M., & Huberman, M. (2018). *Qualitative data analysis*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, F. (2022). *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia*. CV. Pustaka Peradaban.
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Remaja Rosdakarya.
- Musdalifa, D. H., Lahmi, A., & Rahmi. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Pulau Mainan Dharma Raya. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 350–367.
- Mustoip, S., Japar, M., & MS, Z. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*. CV. Jakad Publishing.
- Nasution, R. (2023). *Kearifan Lokal Mandailing dalam Perspektif Islam*. UIN Sumatera Utara Press.
- Olivia, R., Wati, S., Husni, A., & Sesmiarni, Z. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius pada Pembelajaran PAI Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kecamatan Mungka. *Lencana : Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 11–34.
- Padang, B. H., Sirait, R. R., Pakpahan, R. M., Manurung, T. D. T., & Yunita, S.

- (2025). *Analisis Pengaruh Kecanduan Game Online terhadap Minat Belajar Siswa*. 9, 8777–8780.
- Prensky, M. (2010). *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Corwin Press.
- Rahim, H. (2018). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Kencana.
- Rhama, N., & others. (2022). *Permainan Tradisional Nusantara*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rosmita, E., Sampe, P. D., Adji, T. P., Shufa, N. K. F., Haya, N., Isnaini, I., Taroreh, F. J. H., Wongkar, V. Y., Honandar, I. R., Rottie, R. F. I., & Safii, M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Safira, Y. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Gawai Dalam Belajar Abak Usia Dini Pada Orang Tua Di TK Kecamatan Sukowono Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Saputra, R., Purnomo, B., Nasution, I., Nasution, N. A., Aidah, N., Hannum, S., Kartika, S., Mayasari, H., & Rosalina, H. (2025). Melestarikan Permainan Tradisional sebagai Kearifan Lokal di Kalangan Anak-anak Desa Padang Sanggar. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 463–470. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/64>
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Soekanto, S. (2020). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Suaib, H. (2017). *Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat*. FISIP Unmer.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarno, D., & Sukirno. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran IPS dengan Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sungai Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2).
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metode Penelitian* (T. Koryati (ed.); Edisi 1). Penerbit Buku Murah.

- Umro, J. (2018). Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Yang berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Makrifat*, 3.
- Utami, R. D. (2015). Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Profesi Pendidikan Dasar (PPD)*, 2(1).
- Yusep, M., & others. (2022). *Permainan Tradisional*. Salam Insan Mulia.



Lampiran I
Instrumen Wawancara

**IPERAN PERMAINAN TRADISIONAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI DESA HUTA
TONGA ANGIN BARAT KECAMATAN TAMBANGAN**

Identitas

Nama : Nur Azizah Lubis

NIM : 22010060

Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan

A. Pengantar

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian mengenai Peran Permainan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dan anak-anak untuk meluangkan waktu serta memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik. Informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penyusunan skripsi.

B. Petunjuk

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan terbuka sesuai dengan pengalaman dan keadaan yang sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Hasil wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai permainan tradisional yang masih dimainkan anak-anak, nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam permainan tradisional, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan.

HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian: Peran Permainan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan

A. Wawancara dengan Anak

Nama Informan : Salsabila
 Keterangan : Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 17 Juli 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan tradisional apa yang masih kamu mainkan?	Saya masih bermain kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet bersama teman.
2	Apakah permainan tersebut mempunyai aturan?	Iya, setiap permainan mempunyai aturan yang harus diikuti bersama.
3	Bagaimana kamu menentukan giliran bermain?	Kami bermain secara bergantian sesuai kesepakatan.
4	Apa yang kamu lakukan jika melakukan kesalahan?	Saya menerima kesalahan tersebut dan memberikan kesempatan kepada teman berikutnya.
5	Bagaimana kamu menjalankan tugas ketika bermain lompat tali?	Kalau mendapat tugas memegang tali, saya menjalankannya sampai waktunya berganti.
6	Bagaimana sikapmu ketika harus menunggu giliran?	Saya menunggu sampai teman selesai bermain.
7	Bagaimana kerja sama dilakukan ketika bermain?	Ada yang memegang tali dan ada yang melompat, jadi kami harus bergantian dan bekerja sama.
8	Bagaimana sikapmu terhadap teman yang sedang bermain?	Saya memberikan kesempatan kepada teman dan tidak mengambil gilirannya.
9	Bagaimana sikapmu ketika kalah?	Saya menerima hasil permainan sesuai aturan.
10	Apa yang menjadi hambatan bermain permainan tradisional?	Kadang teman tidak bisa bermain karena mempunyai kegiatan lain.

Nama Informan : Putri
 Keterangan : Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 19 Juli 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan tradisional apa yang masih kamu mainkan?	Saya masih bermain kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet.
2	Apakah kamu mengikuti aturan permainan?	Iya, kami mengikuti aturan yang sudah disepakati.
3	Bagaimana kamu menunggu giliran?	Saya menunggu sampai mendapat kesempatan untuk bermain.
4	Bagaimana kamu menjalankan peran dalam permainan?	Saya menjalankan peran sesuai dengan permainan yang sedang dilakukan.
5	Apakah kamu membantu teman?	Iya, kami saling membantu ketika bermain bersama.
6	Bagaimana kamu menghargai teman?	Saya tidak mengganggu teman yang sedang bermain dan memberikan kesempatan kepadanya.
7	Bagaimana sikapmu jika kalah?	Saya menerima hasil permainan dan tidak bertengkar dengan teman.
8	Apakah kamu harus jujur ketika bermain?	Iya, karena semua pemain harus mengikuti aturan yang sama.
9	Apakah teman sebaya mendukung permainan?	Iya, permainan lebih mudah dilakukan kalau ada teman yang bisa diajak bermain.
10	Apa yang membuat permainan tradisional semakin jarang dilakukan?	Kadang teman mempunyai kegiatan lain sehingga tidak bisa berkumpul untuk bermain.

Nama Informan : Kholidah
 Keterangan : Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 21 Juli 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan apa yang kamu mainkan bersama teman?	Saya bermain kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet.
2	Bagaimana aturan dalam permainan?	Kami mengikuti aturan yang sudah dibuat bersama.
3	Apa yang dilakukan ketika belum mendapat giliran?	Saya menunggu sampai teman selesai bermain.
4	Bagaimana sikap ketika melakukan kesalahan?	Saya menerima kesalahan dan mengikuti aturan permainan.
5	Apakah setiap pemain mempunyai tugas?	Iya, setiap permainan mempunyai tugas sesuai dengan perannya.
6	Bagaimana kamu bekerja sama dengan teman?	Kami bermain bersama dan saling membantu ketika diperlukan.
7	Bagaimana kamu menghargai teman?	Saya menunggu teman selesai bermain sebelum mendapat giliran.
8	Bagaimana menerima menang dan kalah?	Dalam permainan kadang menang dan kadang kalah, jadi saya menerima hasilnya.
9	Apa yang mendukung permainan tradisional?	Adanya teman yang bisa diajak bermain.
10	Apa hambatannya?	Kadang teman sedang sekolah atau mempunyai kegiatan lain.

Nama Informan : Hikmah
 Keterangan : Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 28 Juli 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan tradisional apa yang kamu mainkan?	Saya bermain kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet.
2	Apakah permainan memiliki aturan?	Iya, supaya permainan tidak menimbulkan pertengkaran.
3	Bagaimana kamu menunggu giliran?	Saya menunggu teman menyelesaikan permainan sebelum mendapat giliran.
4	Bagaimana menjalankan tugas dalam petak umpet?	Kalau mendapat giliran mencari, saya menjalankan tugas untuk mencari teman yang bersembunyi.
5	Apakah kamu bekerja sama dengan teman?	Iya, setiap pemain perlu menjalankan perannya supaya permainan berjalan.
6	Bagaimana sikap terhadap teman yang melakukan kesalahan?	Tetap memperlakukan teman dengan baik dan tidak mengejeknya.
7	Bagaimana sikap ketika kalah?	Saya tetap bermain bersama teman.
8	Bagaimana menjaga kejujuran?	Saya mengikuti aturan dan tidak mengubah aturan untuk kepentingan sendiri.
9	Apa yang mendukung permainan?	Ada teman yang bisa diajak bermain bersama.
10	Apa hambatannya?	Kadang teman mempunyai kegiatan lain sehingga tidak bisa bermain bersama.

Nama Informan : Dina
 Keterangan : Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 30 Juli 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan apa yang kamu mainkan?	Saya bermain kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet.
2	Bagaimana mengikuti aturan permainan?	Saya mengikuti aturan dan kesepakatan yang dibuat sebelum bermain.
3	Bagaimana menunggu giliran?	Saya menunggu teman selesai bermain.
4	Bagaimana menjalankan tugas?	Saya menjalankan tugas sesuai peran sampai waktunya berganti.
5	Apakah kamu bekerja sama dengan teman?	Iya, kami bermain bersama dan saling membantu.
6	Bagaimana menghargai teman?	Saya memberikan kesempatan kepada teman dan tidak menggangukannya.
7	Bagaimana menerima hasil permainan?	Saya menerima hasil permainan sesuai aturan.
8	Bagaimana sikap ketika kalah?	Saya tetap bermain bersama teman dan tidak marah.
9	Apa yang mendukung permainan?	Teman dan tempat bermain di sekitar lingkungan.
10	Apa yang menghambat?	Kesibukan dan berkurangnya teman yang bermain dapat membuat permainan jarang dilakukan.

B. Wawancara dengan Orang Tua Anak

Nama Informan : Ibu Nur Halimah

Keterangan : Orang Tua Anak

Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan

Waktu : 1 Agustus 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan apa yang masih dimainkan anak?	Permainan seperti kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet masih dikenal dan dimainkan anak.
2	Apakah permainan dapat membentuk karakter anak?	Iya, anak dapat belajar mengikuti aturan, bekerja sama, dan bertanggung jawab.
3	Bagaimana kejujuran anak terlihat?	Anak mengikuti aturan dan menerima kesalahan tanpa mencari alasan.
4	Bagaimana disiplin anak terlihat?	Anak mengikuti ketentuan permainan dan menunggu giliran.
5	Bagaimana tanggung jawab anak terlihat?	Anak menjalankan peran yang diberikan kepadanya.
6	Bagaimana kesabaran anak terlihat?	Anak belajar menunggu dan mengikuti urutan permainan.
7	Bagaimana kerja sama anak terlihat?	Anak berbagi tugas dan saling membantu.
8	Bagaimana sikap saling menghargai terlihat?	Anak memberikan kesempatan kepada pemain lain untuk menjalankan perannya.
9	Bagaimana sportivitas anak terlihat?	Anak menerima hasil permainan sesuai aturan dan tidak mengubah aturan karena tidak sesuai keinginannya.
10	Apa yang mendukung permainan tradisional?	Kesempatan dari orang tua dan adanya teman untuk bermain.

Nama Informan : Ibu Misbah
 Keterangan : Orang Tua Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 4 Agustus 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa saja permainan tradisional yang masih dimainkan anak?	Kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet masih dikenal oleh anak-anak.
2	Bagaimana kejujuran anak ketika bermain?	Anak diarahkan untuk berkata sesuai keadaan dan tidak melakukan kecurangan.
3	Bagaimana disiplin anak?	Anak mengikuti aturan dan menunggu apabila belum memperoleh giliran.
4	Bagaimana tanggung jawab anak?	Setiap anak memiliki peran dan harus menjalankan tugasnya.
5	Bagaimana kesabaran anak?	Anak harus menunggu karena setiap pemain mempunyai kesempatan masing-masing.
6	Bagaimana kerja sama anak?	Anak saling membantu dan memperhatikan teman yang sedang bermain.
7	Bagaimana sikap menghargai teman?	Anak menghormati teman yang sedang mendapat giliran.
8	Bagaimana sportivitas anak?	Anak menerima hasil permainan dan tidak memaksakan diri untuk selalu menang.
9	Apa dukungan orang tua?	Saya memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain bersama teman sambil tetap mengarahkan kewajibannya.
10	Apa hambatan yang ada?	Anak juga mempunyai kegiatan lain sehingga waktu bermain harus dibagi dengan kewajiban lainnya.

Nama Informan : Ibu Irma
 Keterangan : Orang Tua Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 6 Agustus 2026

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan apa yang masih dimainkan anak?	Anak masih mengenal permainan kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet.
2	Bagaimana permainan membiasakan kejujuran?	Anak belajar mengikuti aturan secara adil dan tidak melakukan kecurangan.
3	Bagaimana disiplin anak?	Anak belajar mengikuti urutan karena setiap pemain memiliki kesempatan sendiri.
4	Bagaimana tanggung jawab anak?	Anak belajar menyelesaikan tugas sesuai peran yang diperolehnya.
5	Bagaimana kesabaran anak?	Anak harus menunggu giliran.
6	Bagaimana kerja sama anak?	Anak lebih sering berinteraksi dan melakukan kegiatan secara bersama-sama.
7	Bagaimana sikap menghargai teman?	Anak memberikan kesempatan kepada teman dan tidak mengambil giliran orang lain.
8	Bagaimana sportivitas anak?	Anak belajar menerima kemenangan maupun kekalahan.
9	Apa yang mendukung permainan?	Teman sebaya dan lingkungan yang memungkinkan anak bermain bersama.
10	Apa hambatannya?	Penggunaan gawai membuat waktu bermain bersama berkurang.

Nama Informan : Ibu Asibah
 Keterangan : Orang Tua Anak
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 6 Agustus 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Permainan apa yang masih dimainkan anak?	Anak-anak masih memainkan permainan tradisional bersama teman.
2	Bagaimana kejujuran terlihat?	Anak perlu mengakui kesalahan dan tidak menyalahkan teman.
3	Bagaimana disiplin terlihat?	Anak dibiasakan mematuhi aturan agar tidak terjadi perselisihan.
4	Bagaimana tanggung jawab terlihat?	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai perannya.
5	Bagaimana kesabaran terlihat?	Anak belajar menunggu ketika belum mendapatkan giliran.
6	Bagaimana kerja sama terlihat?	Anak saling membantu ketika permainan membutuhkan beberapa orang.
7	Bagaimana menghargai teman?	Anak tidak mengejek atau merendahkan teman.
8	Bagaimana sportivitas terlihat?	Anak sebaiknya tidak marah ketika kalah.
9	Apa yang mendukung permainan?	Kegiatan bermain bersama teman dan lingkungan yang masih mengenal permainan tradisional.
10	Apa yang menghambat?	Kesibukan anak dan kegiatan lain dapat mengurangi waktu bermain.

C. Wawancara dengan Tokoh Agama

Nama Informan : Bapak Marwan
 Keterangan: Tokoh Agama
 Tempat : Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan
 Waktu : 8 Agustus 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa saja permainan tradisional yang masih dimainkan anak?	Kalas-kalas, lompat tali, dan petak umpet masih dikenal oleh anak-anak.
2	Bagaimana pandangan Bapak terhadap permainan tradisional?	Permainan tradisional dekat dengan kehidupan anak dan dapat menjadi sarana interaksi dengan teman serta lingkungan.
3	Bagaimana permainan membiasakan kejujuran?	Kejujuran perlu dibiasakan sejak dini dan dapat dimulai dari kegiatan sederhana seperti bermain bersama.
4	Bagaimana permainan membentuk disiplin?	Anak belajar menaati aturan dan memahami bahwa setiap kegiatan mempunyai ketentuan yang harus dipatuhi.
5	Bagaimana tanggung jawab anak terlihat?	Anak belajar melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan perannya.
6	Bagaimana kesabaran anak terlihat?	Anak belajar menahan keinginan dan memahami bahwa tidak semua hal dapat diperoleh secara langsung.
7	Bagaimana kerja sama anak terlihat?	Anak belajar bahwa kegiatan bersama membutuhkan keterlibatan orang lain.
8	Bagaimana sikap saling menghargai terlihat?	Anak perlu memperlakukan teman dengan baik serta memahami bahwa setiap orang memiliki kesempatan dan peran masing-masing.
9	Bagaimana sportivitas anak terlihat?	Anak perlu menerima bahwa dalam permainan

		ada yang berhasil dan ada yang belum berhasil, kemudian tetap menjaga hubungan baik dengan teman.
10	Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Dukungan orang tua, lingkungan, dan teman sebaya menjadi pendukung. Penggunaan gawai dan berkurangnya kegiatan bermain bersama menjadi hambatan.

Lampiran II

Dokumentasi Penelitian (Wawancara dengan Informan Penelitian)**1. Wawancara dengan Anak-anak****Gambar 1.1**

Wawancara dengan Salsabila pada jum'at 17 juli 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan

**Gambar 1.2**

Wawancara dengan Putri pada minggu 19 juli 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Gambar 1.3

Wawancara dengan Kholidah pada Selasa 21 juli 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Gambar 1.4

Wawancara dengan Hikmah pada Selasa 28 juli 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Gambar 1.5

Wawancara dengan Dina pada Kamis 30 juli 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan

2. Wawancara dengan Orang Tua Anak



Gambar 1.6

Wawancara dengan ibu Nur Halimah pada Sabtu 1 Agustus 2026 di Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Gambar 1.7

Wawancara dengan ibu Misbah pada Selasa 4 Agustus 2026 di Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Gambar 1.7

Wawancara dengan ibu Irma pada Kamis 6 Agustus 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Gambar 1.7

Wawancara dengan ibu Asibah pada Kamis 6 Agustus 2026 di
Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan

3. Wawancara dengan Tokoh Agama



Gambar 1.7

Wawancara dengan bapak Marwan pada Sabtu 8 Agustus 2026 di Desa Huta Tonga Angin Barat, Kecamatan Tambangan



Lampiran III Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 770 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 11 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Desa Hutatonga Angin Barat Kecamatan Tambangan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Nur Azizah Lubis
NIM : 22-01-0060
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peran Permainan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Hutatonga Angin Barat Kecamatan Tambangan
Tempat Penelitian : Desa Hutatonga Angin Barat Kecamatan Tambangan
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Amminsyah, M.H.I.

Tembusan
1 Ketua STAIN MANDAILING NATAL
2 Ketua Prodi PAI
3 Arsip

Lampiran IV Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DESA HUTA TONGA AB
KECAMATAN TAMBANGAN

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor: 421.4/37/10.2006/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALI MUDA
 Jabatan : Kepala Desa Huta Tonga AB

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIZAH LUBIS
 NIM : 22-01-0060
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Penelitian : Peran Permainan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan
 Tempat Penelitian : Desa Huta Tonga AB

Berdasarkan surat izin penelitian No. B-770/ Sti. 21/f.1/TL.00/07/2026 Benar bahwa nama diatas telah melakukan penelitian di Desa Huta Tonga AB sebagai data dalam penyusunan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Huta Tonga AB, Agustus 2026

Kepala Desa



ALI MUDA

Lampran V SK Pembimbing



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 202/Sti.21/C.1/PP.00.9/10/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.
- Mengingat :
- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Rohman, M.Pd.
2. Dr. Faisal Musa, M.Pd.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nur Azizah Lubis, NIM 22010060 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Peran Permainan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 09 Oktober 2025
Ketua Prodi PAI,


Ali Jusri Pohan

Lampiran VI Cek Turnitin

skripsi NUR AZIZAH revisi acc.docx

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.stain-madina.ac.id Internet	512 words — 2%
2	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	495 words — 2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet	385 words — 2%
4	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	261 words — 1%
5	etd.uinsyahada.ac.id Internet	202 words — 1%
6	www.batajawa.id Internet	192 words — 1%
7	ejournal.uksw.edu Internet	178 words — 1%
8	eprints.uny.ac.id Internet	169 words — 1%
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	162 words — 1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet	162 words — 1%
11	www.kaskus.co.id Internet	158 words — 1%
12	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet	147 words — 1%

Lampiran VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama	: Nur Azizah Lubis
NIM	22010060
Tempat/Tanggal Lahir	: Huta Tonga, 23 Agustus 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Huta Tonga AB
No. Hp	081269848503
E-mail	: nurazizahlubis002@gmail.com

B. Keluarga

Ayah	: Alm. Akal Lubis
Agama	: Islam
Ibu	: Misbah
Agama	: Islam
Alamat	: Huta Tonga AB

C. Riwayat Pendidikan

SDN 184 Hutatonga, Kelulusan tahun 2014-2015

MAS. ROIHANUL JANNAH , Kelulusan tahun 2021-2022

STAIN Mandailing Natal